



SALINAN

BUPATI BANDUNG
PROVINSI JAWA BARAT

PERATURAN BUPATI BANDUNG

NOMOR 26 TAHUN 2025

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI BANDUNG NOMOR 101 TAHUN 2023
TENTANG TUGAS, FUNGSI, DAN TATA KERJA DINAS PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANDUNG,

- Menimbang : a. bahwa Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pertanian diatur dalam Peraturan Bupati Bandung Nomor 101 Tahun 2023 tentang Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pertanian;
- b. bahwa dalam rangka menindaklanjuti Perubahan Jabatan Pelaksana pada Dinas Pertanian sesuai dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2024 tentang Jabatan Pelaksana Aparatur Sipil Negara di lingkungan Instansi Pemerintah, maka ketentuan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu diubah dan disesuaikan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati Bandung tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bandung Nomor 101 Tahun 2023 tentang Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pertanian;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);

3. Undang-Undang Nomor 103 Tahun 2024 tentang Kabupaten Bandung Di Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 289, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7040);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 45 Tahun 2022 tentang Jabatan Pelaksana Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1047);
6. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2024 tentang Jabatan Pelaksana Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2016 Nomor 12) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2023 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Nomor 92);
8. Peraturan Bupati Bandung Nomor 82 Tahun 2023 tentang Kedudukan dan Susunan Perangkat Daerah (Berita Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2023 Nomor 82) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Bandung Nomor 256 Tahun 2024 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Bupati Bandung Nomor 82 Tahun 2023 tentang Kedudukan dan Susunan Perangkat Daerah (Berita Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2024 Nomor 257).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI BANDUNG TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI BANDUNG NOMOR 101 TAHUN 2023 TENTANG TUGAS, FUNGSI, DAN TATA KERJA DINAS PERTANIAN.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Bupati Bandung Nomor 101 Tahun 2023 tentang Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pertanian (Berita Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2023 Nomor 101), diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan ayat (5), ayat (8) dan ayat (9) Pasal 3 diubah dan ditambahkan 1 (satu) ayat, yakni ayat (11) sehingga Pasal 3 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 3

- (1) Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris.
- (2) Sekretaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas – tugas di bidang pengelolaan pelayanan kesekretariatan yang meliputi pengkoordinasian penyusunan program, pengelolaan umum dan kepegawaian serta pengelolaan keuangan.
- (3) Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Sekretaris mempunyai fungsi:
 - a. penetapan penyusunan rencana kerja kesekretariatan;
 - b. pengumpulan dan pengolahan dokumen perencanaan Dinas;
 - c. penyelenggaraan tugas-tugas kesekretariatan;
 - d. penyelenggaraan pengendalian pelaksanaan kegiatan pelayanan umum dan kepegawaian, keuangan serta perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
 - e. penyelenggaraan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
 - f. penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan capaian kinerja Sekretariat.
- (4) Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) Sekretaris mempunyai sub tugas sebagai berikut:

- a. mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan melalui penilaian perencanaan kinerja pegawai untuk mengetahui prestasi kerjanya dan sebagai bahan pembinaan serta upaya tindak lanjut;
- b. menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan pegawai dalam jabatan struktural di bawahnya serta dalam jabatan fungsional tertentu dan jabatan pelaksana;
- c. menyelenggarakan pelayanan umum dan kepegawaian yang meliputi urusan surat-menyurat, barang milik daerah/aset dan rumah tangga, pengorganisasian, kelembagaan dan ketatalaksanaan, keuangan, perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan;
- d. mengatur pemberian layanan administratif kepada unit kerja di lingkungan Dinas agar terwujud tertib administrasi;
- e. menyelenggarakan pengelolaan tata naskah dinas dan kearsipan berdasarkan ketentuan peraturan perundangan – undangan yang berlaku;
- f. menyelenggarakan penetapan tugas dan fungsi Dinas sesuai dengan penetapan dokumen perencanaan;
- g. menyelenggarakan pelayanan perpustakaan sebagai media referensi, peraturan perundang-undangan dan dokumen lainnya sesuai kepentingan Dinas, serta menyelenggarakan pelayanan hubungan masyarakat dan pelayanan informasi serta dokumentasi;
- h. memberikan laporan kepada pimpinan mengenai langkah atau tindakan yang diambil dalam lingkup tugasnya;
- i. menyelenggarakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan pelayanan umum, kepegawaian dan rumah tangga, keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- j. menyelenggarakan penyusunan dokumen-dokumen perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kinerja Dinas;
- k. menginventarisasi, mengidentifikasi dan menyiapkan bahan pemecahan masalah di bidang tugasnya;
- l. menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja lain dan/atau lembaga/ organisasi terkait dalam lingkup tugasnya;

- m. mendistribusikan tugas kepada bawahan di lingkup Sekretariat sesuai bidang tugasnya;
 - n. memberi petunjuk kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas bawahan;
 - o. mengkoordinasikan tugas bawahan di lingkup Sekretariat melalui rapat atau langsung agar sesuai dan saling mendukung dalam pelaksanaan tugas;
 - p. mengevaluasi pelaksanaan tugas di lingkup Sekretariat untuk mengetahui kesesuaiannya dengan rencana;
 - q. melaporkan pelaksanaan tugas kesekretariatan dan laporan hasil koordinasi kegiatan Bidang secara lisan, tertulis, berkala atau sesuai kebutuhan kepada pimpinan;
 - r. memberikan saran dan pertimbangan kepada pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya; dan
 - s. melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugasnya.
- (5) Sekretaris, dalam melaksanakan tugas, fungsi dan sub tugas sebagaimana dimaksud dalam ayat (2), ayat (3) dan ayat (4), dapat melaksanakan program penunjang urusan pemerintahan daerah;
- (6) Dalam melaksanakan tugas, fungsi, sub tugas, program, kegiatan dan subkegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), ayat (3), ayat (4), dan ayat (5), Sekretaris menyelenggarakan proses bisnis yang meliputi peta proses utama, peta relasi dan peta lintas fungsi serta menyelenggarakan sistem kerja Sekretariat.
- (7) Sekretaris, membawahkan / mengkoordinasikan:
- a. Perencana;
 - b. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 - c. Analis Keuangan Pusat dan Daerah; dan
 - d. Pelaksana.
- (8) Sekretaris sebagai PPK melaksanakan penilaian kinerja pada perencana, subbagian umum dan kepegawaian, analis keuangan pusat dan daerah dan pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (7).
- (9) Perencana dan Analis Keuangan Pusat dan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (8) merupakan jabatan fungsional yang memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu.
- (10) Pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (8) merupakan sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas pelaksanaan kegiatan pelayanan publik serta administrasi pemerintahan dan pembangunan.

(11) Rincian kegiatan dan subkegiatan pada program sebagaimana dimaksud pada ayat (5), tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

2. Ketentuan Pasal 36 diubah sehingga Pasal 36 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 36

- (1) Pada Distan terdapat Pelaksana, meliputi:
- a. Sekretariat, meliputi:
 - 1. Subbagian Umum dan Kepegawaian, meliputi:
 - a) Penelaah Teknis Kebijakan;
 - b) Pengolah Data dan Informasi; dan
 - c) Pengadministrasi Perkantoran.
 - 2. Penelaah Teknis Kebijakan;
 - 3. Penata Layanan Operasional; dan
 - 4. Pengolah Data dan Informasi.
 - b. Bidang Sarana, meliputi:
 - 1. Penelaah Teknis Kebijakan;
 - 2. Pengolah Data dan Informasi; dan
 - 3. Pengelola Layanan Operasional.
 - c. Bidang Prasarana, meliputi:
 - 1. Penelaah Teknis Kebijakan; dan
 - 2. Pengolah Data dan Informasi.
 - d. Bidang Pelayanan Usaha dan Pengendalian Bencana, meliputi:
 - 1. Penelaah Teknis Kebijakan; dan
 - 2. Pengolah Data dan Informasi.
 - e. Bidang Peternakan, meliputi:
 - 1. Penelaah Teknis Kebijakan;
 - 2. Pengelola Layanan Operasional; dan
 - 3. Pengolah Data dan Informasi.
 - f. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, meliputi:
 - 1. Penelaah Teknis Kebijakan;
 - 2. Pengelola Layanan Operasional; dan
 - 3. Pengolah Data dan Informasi.
 - g. Bidang Penyuluhan, meliputi:
 - 1. Penelaah Teknis Kebijakan;
 - 2. Pengolah Data dan Informasi; dan
 - 3. Pengelola Layanan Operasional.

- h. UPTD Alat Mesin Pertanian, meliputi:
 - 1. Subbagian Tata Usaha, dengan jabatan Pengelola Layanan Operasional.
 - 2. Penata Layanan Operasional.
 - i. UPTD Pengembangan Teknologi Pertanian, meliputi:
 - 1. Subbagian Tata Usaha, dengan jabatan Pengelola Layanan Operasional.
 - 2. Penata Layanan Operasional.
 - j. UPTD Pembibitan Ternak Ruminansia, meliputi:
 - 1. Pengelola Layanan Operasional; dan
 - 2. Pengolah Data dan Informasi.
 - k. UPTD Rumah Potong Hewan dan Unggas, meliputi:
 - 1. Subbagian Tata Usaha, meliputi:
 - a) Pengelola Layanan Operasional; dan
 - b) Pengolah Data dan Informasi.
 - 2. Penata Layanan Operasional.
 - l. UPTD Pasar Hewan, meliputi:
 - 1. Subbagian Tata Usaha dan Pengolah Data dan Informasi.
 - 2. Penata Layanan Operasional.
 - m. UPTD Pusat Kesehatan Hewan, meliputi:
 - 1. Subbagian Tata Usaha, meliputi:
 - a) Pengelola Layanan Operasional; dan
 - b) Pengolah Data dan Informasi.
 - 2. Penata Layanan Operasional.
- (2) Pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas meliputi:
- a. Penelaah Teknis Kebijakan pada:
 - 1. Subbagian Umum dan Kepegawaian melaksanakan dukungan teknis dalam rangka penyiapan bahan analisa sumber daya manusia aparatur;
 - 2. Sekretariat melaksanakan dukungan teknis dalam rangka penyiapan bahan perbendaharaan, penataan keuangan, dan penata laporan keuangan;
 - 3. Bidang Sarana melaksanakan dukungan teknis dalam rangka penyiapan bahan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran, penataan dokumen hasil produksi, pemeriksaan pupuk dan pestisida, analisa peningkatan usaha pertanian dan agrobisnis, analisa informasi pasar hasil pertanian, dan penelaahan data sertifikasi mutu benih atau bibit;

4. Bidang Prasarana melaksanakan dukungan teknis dalam rangka penyiapan bahan analisa potensi budidaya sereal, analisa potensi budidaya aneka kacang dan umbi, dan pemeriksaan pengelolaan lahan pertanian dan air irigasi;
 5. Bidang Pelayanan Usaha dan Pengendalian Bencana melaksanakan dukungan teknis dalam rangka penyiapan bahan pemeriksaan pupuk dan pestisida, penyusunan rencana bahan teknis perbenihan, penyusunan rencana manajemen mutu pasca panen;
 6. Bidang Peternakan melaksanakan dukungan teknis dalam rangka penyiapan bahan pengawasan mutu pakan dan produksi bibit ternak kecil dan unggas, dan penyusunan rencana manajemen mutu pasca panen;
 7. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner melaksanakan dukungan teknis dalam rangka penyiapan bahan pengawasan penyakit dan pengendali penyakit hewan, pengawasan sanitasi usaha peternakan, dan kesehatan masyarakat veteriner; dan
 8. Bidang Penyuluhan melaksanakan dukungan teknis dalam rangka penyiapan bahan penyusunan bahan materi penyuluhan.
- b. Penata Layanan Operasional pada:
1. Sekretariat melakukan kegiatan tata kelola layanan teknis analisa perencanaan anggaran;
 2. UPTD Alat Mesin Pertanian melakukan kegiatan tata kelola layanan teknis pemeriksaan alat mesin pertanian;
 3. UPTD Pengembangan Teknologi Pertanian melakukan kegiatan tata kelola layanan teknis analisa laboratorium tumbuhan dan sarana;
 4. PTD Rumah Potong Hewan dan Unggas melakukan kegiatan tata kelola layanan teknis pengawasan penyakit dan pengendali penyakit hewan;
 5. UPTD Pasar Hewan melakukan kegiatan tata kelola layanan teknis pengawasan lalu lintas hewan dan wilayah karantina hewan; dan
 6. UPTD Pusat Kesehatan Hewan melakukan kegiatan tata kelola layanan teknis pengawasan penyakit dan pengendali penyakit hewan.

c. Pengelola Layanan Operasional pada:

1. Bidang Sarana melakukan kegiatan tata kelola layanan teknis di bidang pengelolaan budidaya dan pengembangan tanaman pangan;
2. Bidang Peternakan melakukan kegiatan tata kelola layanan teknis di bidang pengelola budidaya pengembangan ternak dan hewan lainnya, dan pengelola peternakan;
3. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner melakukan kegiatan tata kelola layanan teknis di bidang pengelolaan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, dan pengelolaan kesehatan ternak besar, kecil, dan unggas;
4. Bidang Penyuluhan melakukan kegiatan tata kelola layanan teknis di bidang pengelolaan program penyuluhan;
5. UPTD Alat Mesin Pertanian melakukan kegiatan tata kelola layanan teknis di bidang pengelolaan data;
6. UPTD Pengembangan Teknologi Pertanian melakukan kegiatan tata kelola layanan teknis di bidang pengelolaan organisme pengganggu tanaman;
7. UPTD Pembibitan Ternak Ruminansia melakukan kegiatan tata kelola layanan teknis di bidang pengelolaan budidaya pengembangan ternak dan hewan lainnya;
8. UPTD Rumah Potong Hewan dan Unggas melakukan kegiatan tata kelola layanan teknis di bidang pengelolaan rumah potong hewan; dan
9. UPTD Pusat Kesehatan Hewan melakukan kegiatan tata kelola layanan teknis di bidang pengelolaan kesehatan ternak besar, kecil, dan unggas, dan pengelola kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.

d. Pengolah Data dan Informasi pada:

1. Subbagian Umum dan Kepegawaian melaksanakan dukungan teknis dalam rangka penyiapan bahan di bidang pengelolaan dokumentasi, pengelolaan kepegawaian, pengelolaan pemanfaatan barang milik daerah, dan pranata kearsipan;
2. Sekretariat melaksanakan dukungan teknis dalam rangka penyiapan bahan di bidang pengelolaan program dan kegiatan, pengelolaan gaji, verifikasi keuangan, dan pengelolaan data;

3. Bidang Sarana melaksanakan dukungan teknis dalam rangka penyiapan bahan di bidang pengelolaan program dan kegiatan, dan pengelolaan data pasca panen;
 4. Bidang Prasarana melaksanakan dukungan teknis dalam rangka penyiapan bahan di bidang pengelolaan data;
 5. Bidang Pelayanan Usaha dan Pengendalian Bencana melaksanakan dukungan teknis dalam rangka penyiapan bahan di bidang pengelolaan budidaya dan pengembangan perkebunan dan kehutanan, dan pengelolaan data;
 6. Bidang Peternakan melaksanakan dukungan teknis dalam rangka penyiapan bahan di bidang pengelolaan data pasca panen;
 7. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner melaksanakan dukungan teknis dalam rangka penyiapan bahan di bidang pengelolaan data, dan pengolahan data;
 8. Bidang Penyuluhan melaksanakan dukungan teknis dalam rangka penyiapan bahan di bidang pengelolaan data;
 9. UPTD Pembibitan Ternak Ruminansia melaksanakan dukungan teknis dalam rangka penyiapan bahan di bidang pengelolaan data;
 10. UPTD Rumah Potong Hewan dan Unggas melaksanakan dukungan teknis dalam rangka penyiapan bahan di bidang pengelolaan data;
 11. UPTD Pasar Hewan melaksanakan dukungan teknis dalam rangka penyiapan bahan di bidang pengelolaan data; dan
 12. UPTD Pusat Kesehatan Hewan melaksanakan dukungan teknis dalam rangka penyiapan bahan di bidang pengelolaan data.
- e. Pengadministrasi Perkantoran pada Subbagian Umum dan Kepegawaian melaksanakan kegiatan dukungan administrasi perkantoran, pemerintahan dan pelayanan publik (customer service) di bidang pengadministrasi umum.

Pasal II

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bandung.

Ditetapkan di Soreang
pada tanggal 14 Januari 2025

BUPATI BANDUNG,

ttd.

MOCHAMMAD DADANG SUPRIATNA

Diundangkan di Soreang
pada tanggal 14 Januari 2025

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BANDUNG,

ttd.

CAKRA AMIYANA

BERITA DAERAH KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2025 NOMOR 26

salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM



YANA ROSMIANA, S.H.M.H

Pembina Tk.I

NIP. 196901011999012001

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI BANDUNG

NOMOR : 26 TAHUN 2025
TANGGAL : 14 JANUARI 2025
TENTANG : PERUBAHAN ATAS PERATURAN
BUPATI BANDUNG NOMOR 101
TAHUN 2023 TENTANG TUGAS,
FUNGSI, DAN TATA KERJA
DINAS PERTANIAN.

PROGRAM, KEGIATAN DAN SUBKEGIATAN DINAS PERTANIAN

PROGRA M	KEGIATAN	SUBKEGIATAN
penunjan g urusan pemerint ahan daerah	perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	1. penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah; 2. koordinasi dan penyusunan dokumen RKA- Distan; 3. koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA-Distan; 4. koordinasi dan penyusunan DPA- Distan; 5. koordinasi dan penyusunan perubahan DPA-Distan; 6. koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja distan; 7. evaluasi kinerja perangkat daerah; 8. penyelenggaraan walidata pendukung statistik sektoral daerah; 9. pelaksanaan pengumpulan data statistik sektoral daerah; 10. pelaksanaan forum perangkat daerah berdasarkan bidang urusan yang diampu dalam rangka penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah; 11. penyusunan dokumen perencanaan urusan selain Renstra PD dan Renja PD; 12. koordinasi peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah yang diampu; dan 13. sinkronisasi dan harmonisasi pusat dan daerah dalam rangka mendukung target pembangunan nasional melalui koordinasi teknis pembangunan.
	administrasi keuangan perangkat daerah	1. penyediaan gaji dan tunjangan ASN; 2. penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN;

		3. pelaksanaan penatausahaan dan pengujian / verifikasi keuangan Distan; 4. koordinasi dan pelaksanaan akuntansi Distan; 5. koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun Distan; 6. pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan; 7. koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran Distan; dan 8. penyusunan pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran.
	administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah	1. penyusunan perencanaan kebutuhan barang milik daerah Distan; 2. pengamanan barang milik daerah Distan; 3. koordinasi dan penilaian barang milik daerah Distan; 4. pembinaan, pengawasan, dan pengendalian barang milik daerah pada Distan; 5. rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah pada Distan; 6. penatausahaan barang milik daerah pada Distan; dan 7. pemanfaatan barang milik daerah Distan.
	administrasi pendapatan daerah kewenangan perangkat daerah	1. perencanaan pengelolaan retribusi daerah; 2. analisa dan pengembangan retribusi daerah, serta penyusunan kebijakan retribusi daerah; 3. penyuluhan dan penyebarluasan kebijakan retribusi daerah; 4. pendataan dan pendaftaran objek retribusi daerah; 5. pengolahan data retribusi daerah; 6. penetapan wajib retribusi daerah; dan 7. pelaporan pengelolaan retribusi daerah.
	administrasi kepegawaian perangkat daerah	1. peningkatan sarana dan prasarana disiplin pegawai; 2. pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya; 3. pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian; 4. koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian;

		5. monitoring, evaluasi, dan penilaian kinerja pegawai; 6. pemulangan pegawai yang pensiun; 7. pemulangan pegawai yang meninggal dalam melaksanakan tugas; 8. pemindahan tugas ASN; 9. pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi; 10. sosialisasi peraturan perundang-undangan; dan 11. bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan.
	administrasi umum perangkat daerah	1. penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor; 2. penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor; 3. penyediaan peralatan rumah tangga; 4. penyediaan bahan logistik kantor; 5. penyediaan barang cetakan dan penggandaan; 6. penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan; 7. penyediaan bahan/material; 8. fasilitasi kunjungan tamu; 9. penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi Distan; 10. penatausahaan arsip dinamis pada distan; dan 11. dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada distan.
	pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	1. pengadaan kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan; 2. pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan; 3. pengadaan alat besar; 4. pengadaan alat angkutan darat tak bermotor; 5. pengadaan mebel; 6. pengadaan peralatan dan mesin lainnya; 7. pengadaan aset tetap lainnya; 8. pengadaan aset tak berwujud; 9. pengadaan gedung kantor atau bangunan lainnya;

		10. pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya; dan 11. pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya.
	penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	1. penyediaan jasa surat menyurat; 2. penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik; 3. penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor; dan 4. penyediaan jasa pelayanan umum kantor.
	pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	1. penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan; 2. penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan; 3. penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan perizinan alat besar; 4. penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan perizinan alat angkutan darat tak bermotor; 5. pemeliharaan mebel; 6. pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya; 7. pemeliharaan aset tetap lainnya; 8. pemeliharaan aset tak berwujud; 9. pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya; 10. pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya; 11. pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya; dan 12. pemeliharaan/rehabilitasi tanah.
	peningkatan pelayanan BLUD	pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD.

BUPATI BANDUNG,

ttd.

MOCHAMMAD DADANG SUPRIATNA